

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai pengaruh sikap berwirausaha, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi berganda  $Y = 27,367 + 0,316 X_1 + 0,233 X_2 + 0,197 X_3 + e$  menunjukkan nilai konstan (a) sebesar 27,367 artinya jika variabel sikap berwirausaha ( $X_1$ ), pendidikan kewirausahaan ( $X_2$ ) dan lingkungan keluarga ( $X_3$ ) sebesar konstan, maka minat mahasiswa untuk berwirausaha (Y) adalah sebesar 27,367. Kemudian nilai koefisien sikap berwirausaha ( $b_1$ ) sebesar 0,316 artinya jika sikap berwirausaha meningkat satu persen, maka minat berwirausaha (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,316 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap, variabel pendidikan kewirausahaan ( $b_2$ ) sebesar 0,233 artinya jika pendidikan kewirausahaan meningkat satu persen, maka minat berwirausaha (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,233 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap dan variabel lingkungan keluarga ( $b_3$ ) sebesar 0,197 artinya jika lingkungan keluarga meningkat satu persen, maka minat berwirausaha (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,197 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

2. Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel sikap berwirausaha ( $X_1$ ) terhadap minat berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2016 Universitas Negeri Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,740 > 1.662$ ) dan nilai signifikansi  $\alpha = 0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis diterima yaitu : sikap berwirausaha merupakan faktor dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi 2016 Universitas Negeri Medan.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel pendidikan Kewirausahaan ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2016 Universitas Negeri Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,511 > 1.662$ ) dan nilai signifikansi  $\alpha = 0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis diterima yaitu : pendidikan kewirausahaan merupakan faktor dalam meningkatkan terhadap berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi 2016 Universitas Negeri Medan.
4. Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel lingkungan keluarga ( $X_3$ ) terhadap minat berwirausaha (Y) terhadap minat berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2016 Universitas Negeri Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,215 > 1.662$ ) dan nilai signifikansi  $\alpha = 0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis diterima yaitu: lingkungan keluarga merupakan faktor dalam meningkatkan terhadap berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi 2016 Universitas Negeri Medan.

5. Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel sikap berwirausaha ( $X_1$ ), pendidikan kewirausahaan ( $X_2$ ) dan lingkungan keluarga ( $X_3$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2016 Universitas Negeri Medan. Yang ditunjukkan dari hasil uji  $F$  (Simultan) yaitu,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $90,347 > 2,71$ ) dan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha dengan baik, mahasiswa harus memiliki sikap berwirausaha, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga yang baik atau hipotesis diterima.

Hasil dari pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipersentase sumbangan pengaruh sikap berwirausaha, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha sebesar 0,753 atau 75,3% sedangkan sisanya yaitu 24,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti memaparkan beberapa saran dari hasil penelitian yaitu :

1. Mahasiswa seharusnya atau sepantasnya setelah lulus tidak hanya berorientasi untuk mencari kerja, namun juga berusaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan agar bisa membantu pemerintah mengurangi angka pengangguran.

2. Orang tua diharapkan senantiasa mendukung dan memotivasi anaknya untuk berwirausaha. Hal ini dikarenakan orang tua memiliki peran yang besar dalam menentukan minat anak dalam berwirausaha.
3. Perlu adanya peningkatan bagi pihak kampus dalam memberikan pemahaman dan pelatihan kepada mahasiswa agar berminat berwirausaha. Selain itu pihak kampus juga harus berupaya mendorong mahasiswa agar memanfaatkan fasilitas laboratorium kewirausahaan sebagai sarana untuk belajar terjun dalam dunia wirausaha.

